

**PERBANDINGAN NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH*  
DENGAN FILM *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH***

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mendapatkan Gelar Strata Satu Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**DIRMAN UYARA**

**1711100007**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Dirman Uyara

NIM : 1711100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

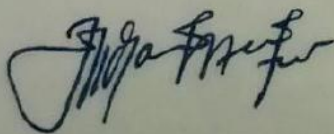
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI).

### Pembimbing I



**Dr. Sukini. M.Pd**  
**NIK. 690 103 162**

### Pembimbing II



**Dra. Indiyah Prana A. M. Hum**  
**NIP. 19620522 199001 2 001**

## PENGESAHAN

### SKRIPSI

### PERBANDINGAN NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* DENGAN FILM *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH*

Diajukan oleh :

Nama : Dirman Uyara

Nim : 1711100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd  
NIK. 690 890 113

Sekretaris



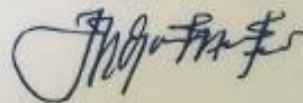
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd  
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Dr. Sukini, M.Pd  
NIK. 690 103 162

Pembimbing II



Dra. Indivah Prana A, M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui,

Dekan FKIP



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dirman Uyara

NIM : 1711100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma  
Klaten

Dengan kesadaran penuh saya Dirman Uyara, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah dengan Film Di Bawah Lindungan Ka'bah* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dan perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Klaten, Juli 2021

Yang membuat pernyataan

  
  
**Dirman Uyara**  
NIM. 1711100007

## **MOTTO**

1. Di saat kamu tidak punya siapa-siapa ingatlah bahwa Allah lebih dari cukup (penulis).
2. Jika kamu memiliki cita-cita yang tinggi jangan lupa melibatkan Allah dalam rencanamu itu (penulis).
3. Sesibuk apa pun kamu, jangan pernah meninggalkan ibadahmu kepada Tuhan (penulis).
4. Sekuat apa pun kamu menolak dan sekuat apa pun kamu mengejar jika Allah belum berkehendak maka bersabarlah (penulis)
5. Jika kamu mencintai seseorang biarlah dia pergi sejauh mungkin jika dia kembali untuk kamu, itulah jodohmu yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk kamu (Umar Bin Khatab).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Usman Uyara, Ibu Saleha Bahalle terima kasih banyak atas dukungan moral dan material serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilan saya.
2. Kakak dan adik-adikku Yahya, Ruhban, Harudin, Aisyah Tamher, Hakim Tamher, Arfa, Sarah, Yusup, Jahara, Umi Kalsum.
3. Para Dosen Pembimbing yang tidak pernah bosan memberikan arahan dan bimbingan.
4. Teman-teman Organisasi Antok Purwanto, Khoirul, Fadila, Azizah, Faiz, Novi, Lusi, Arif, Cahyo, Rizal, Majid, Ican, Arta.
5. Teman-teman Mahasiswa jurusan PBSI 2017 yang dirahmati Allah SWT, Reza, Choyrul, Yosafat, Selfi, Tini, Nurul, Ririn, Eka I, Eka Y, Mutiara, Rantam, Lujeng, Kuni, Ambar, April, semoga kekeluargaan PBSI 2017 tetap terjaga.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurilah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam atas nikmat dan karunia-Nya, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Perbandingan Novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah* dengan Film *Di Bawah Lindungan Ka’bah*” dengan menggunakan kajian sastra bandingan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata I.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Dharma.
2. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Widya Dharma.
3. Dr. Sukini, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
4. Dra. Indiyah Prana A. M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang

sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Dra. Indiyah Prana A, M. Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada berbagai pihak diatas.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain harapan dan doa semoga Allah memberi pahala yang sebesar-besarnya dan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Klaten, Juli 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                    | 4          |
| C. Batasan Masalah .....                        | 4          |
| D. Rumusan Masalah.....                         | 5          |
| E. Tujuan Penelitian .....                      | 5          |
| F. Manfaat Penelitian .....                     | 6          |
| G. Penegasan Judul .....                        | 6          |
| H. Sistematika Penulisan .....                  | 8          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>              | <b>10</b>  |
| A. Sastra .....                                 | 10         |
| B. Novel .....                                  | 11         |
| C. Jenis-jenis Novel.....                       | 12         |
| D. Unsur Pembangun Novel .....                  | 18         |
| E. Film .....                                   | 22         |
| F. Unsur Pembangun Film .....                   | 24         |
| G. Sastra Bandingan .....                       | 27         |
| H. Metode Sastra Bandingan .....                | 32         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>      | <b>34</b>  |
| A. Metode Penelitian .....                      | 34         |
| B. Objek Penelitian.....                        | 35         |
| C. Data dan Sumber Data .....                   | 35         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 36         |
| E. Teknik Analisis Data.....                    | 36         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>39</b>  |
| A. <i>Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ..... | 39         |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Film <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ..... | 59        |
| C. Tokoh .....                                 | 64        |
| D. Alur .....                                  | 73        |
| E. Latar atau <i>Setting</i> .....             | 80        |
| F. Persamaan dan Perbedaan.....                | 84        |
| <br>   |           |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>           | <b>93</b> |
| A. Simpulan .....                              | 93        |
| B. Implementasi.....                           | 99        |
| C. Saran .....                                 | 100       |
| <br>   |           |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 102       |
| <br>   |           |
| LAMPIRAN .....                                 | 104       |

## ABSTRAK

*Dirman Uyara. 1711100007. 2021. Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah dengan Film Di Bawah Lindungan Ka'bah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Sukini, M.Pd., Pembimbing II Dra. Indiyah Prana A. M.Hum.*

Skripsi ini adalah laporan penelitian terhadap novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* yang memiliki persamaan dan perbedaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik studi pustaka untuk pengumpulan data. Objek penelitian ini yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data penelitian ini novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka terbit pada tahun 1992 serta diterbitkan oleh PT Bulan Bintang dan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra dirilis pada tahun 2011 serta diterbitkan oleh Rumah Produksi : MD Pictures.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* meliputi: (1) tema; (2) alur atau *plot*; (3) latar atau *setting*; (4) tokoh; (5) penokohan; (6) amanat; (7) jenis novel. Pendekatan sastra bandingan menunjukkan persamaan dan perbedaan novel dengan film tersebut. Persamaan terletak pada aspek: (1) tema, novel dengan film tersebut bertemakan “cinta” kisah cinta tokoh utama yang mencintai seseorang tetapi berbeda status sosial, (2) latar atau *setting*, latar terakhir dalam novel dengan film berada di Arab, (3) penokohan, karakter tokoh utama novel dengan film tersebut sama-sama menceritakan tokoh utama yang berbakti kepada orang tua terutama ibunya, (4) amanat, dalam kehidupan di dunia pasti ada suka dan duka, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, jadi kita harus tetap ikhlas dan bersyukur menjalani kehidupan, (5) jenis novel, dilihat dari segi tema yaitu percintaan maka novel dengan film yang dibandingkan masuk dalam jenis novel dan film percintaan. Perbedaan terletak pada aspek: (1) alur, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* beralur campur, film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* beralur maju dan mundur, (2) tokoh, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Hamid. Sedangkan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* terdapat penambahan tokoh, (3) *Ending*, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menggambarkan meninggalnya tokoh utama dan kekasihnya, film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menggambarkan tokoh utama tidak berani mengungkapkan rasa sukanya kepada kekasihnya dikarenakan perbedaan status sosial. Novel yang menjadi hipogram yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka (1992) kemudian ditransformasikan menjadi film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra (2011) yang berjudul sama dengan novel tersebut.

**Kata kunci: sastra bandingan, unsur intrinsik, novel, film.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah karya sastra, baik puisi maupun prosa, mempunyai hubungan sejarah antara karya sezaman, yang mendahuluinya atau setelahnya. Hubungan sejarah baik serupa persamaan atau pertentangan. Dengan hal demikian, sebaiknya membicarakan karya sastra itu dalam hubungannya dengan karya sastra sezaman, sebelum, dan sesudahnya (Perdana dkk, 2017: 8).

Karya sastra adalah hasil imajinasi, tetapi imajinasi tidak lahir dari kekosongan, melainkan memiliki akar tempatnya berpijak, asal-usul bisa dicari (Ratna, 2009: 69). Karya sastra adalah hasil kreasi sastrawan atau penulis yang diungkapkan atau dituangkan dalam sebuah tulisan, ide dan kreasi pengarang diciptakan melalui pengalaman hidup dari lingkungan sekitarnya.

Sastra merupakan hasil kreasi seorang pengarang, sastra dikreasikan seorang pengarang berdasarkan daya imajinasi. Sesuatu yang pernah menyentuh perasaan seorang pengarang dikembalikan menjadi suatu bentuk sehingga menjadi sangat tampak jelas dalam angan-angan pembaca. Dengan kejelasan itu, maka kehidupan dalam karya sastra menjadi mudah dinikmati pembacanya. Bentuk karya sastra di antaranya ada puisi, drama, dan novel. Penelitian ini akan di fokuskan ke persoalan di bawah ini.

Persoalan yang muncul dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra adalah cinta yang terhalang oleh status sosial. Novel *Di Bawah Lindungan*

*Ka'ba* karya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, 1975.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, menceritakan perjalanan hidup tokoh utama yang bernama Hamid hidup bersama ibunya, sedangkan ayahnya meninggal sejak Hamid masih kecil. Kehidupan Hamid dan ibunya sangat memprihatinkan. Pada suatu hari datang tetangga baru seorang saudagar kaya yang bernama Ja'far, mak Asia, dan Zainab (anaknyanya). Kehidupan Hamid dan mak Hamid sedikit membaik karena kedermawaan Haji Ja'far, terhalang perbedaan status sosial. Hamid hanya seorang pemuda miskin, sedangkan Zainab adalah anak saudagar kaya yang dermawan.

Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, menceritakan perjalan tokoh utama (Hamid) dan (Zainab). Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra, menceritakan cinta yang terhalang status sosial antara Hamid dan Zainab. Latar belakang Hamid adalah seorang pemuda yang status sosialnya tidak mampu. Keluarga Zainab pada saat itu membantu perekonomian Hamid, dan menganggap Hamid bagian dari keluarganya. Sejak kecil Hamid ditinggal oleh ayahnya (anak yatim). Hamid hidup dengan ibunya, yang memiliki riwayat penyakit. Dia mencintai seorang anak saudagar kaya yang baru saja pindah ke desanya. Film tersebut memiliki perbedaan dengan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menceritakan perjalanan tokoh utama dari awal sampai selesai, sedangkan Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*

berakhir saat Hamid meninggal saat sedang berkeliling Ka'bah sampai menghembuskan napas terakhir.

Berdasarkan pembacaan dan pengamatan sementara, baik terhadap novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* maupun film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* diperoleh gambaran adanya kesamaan sekaligus perbedaan di antara keduanya. *Pertama*. Episode cerita novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka terdiri atas 74 episode cerita yang di dalamnya menceritakan kehidupan Hamid mulai dari masa kecilnya sebagai seorang anak yatim yang sangat melarat dan pertemuan Hamid dengan keluarga Engku Ja'far serta kepergian Hamid dari kampung dikarenakan keinginannya sendiri untuk menghilangkan rasa cintanya terhadap Zainab hingga Hamid sampai di Mekah. *Kedua*. Episode cerita film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya sutradara Hanny R. Saputra terdiri atas 108 episode cerita yang menampilkan kisah percintaan Hamid dengan Zainab secara diam-diam dan pengusiran Hamid dari kampung dikarenakan telah berani memberikan nafas buatan kepada Zainab serta kehidupan Hamid di Mekah. Hal itulah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian perbandingan antara novel dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Unsur intrinsik novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA, yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, amanat, Jenis novel.
2. Unsur intrinsik yang terkandung dalam film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.
3. Persamaan dan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.
4. Kearifan lokal novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah berguna untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan masalah agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Penulis membatasi perbandingan untuk menemukan persamaan dan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra. Jadi persamaan dan perbedaan novel dengan film tersebut dititikberatkan pada unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA ?
2. Bagaimana unsur intrinsik dalam film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra ?
3. Bagaimana persamaan unsur intrinsik novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tersebut ?
4. Bagaimana perbedaan unsur intrinsik novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tersebut ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah tujuan yang hendak dicari dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA.
2. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.



3. Untuk mendeskripsikan persamaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra dari segi unsur intrinsik.
4. Untuk mendeskripsikan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra dari segi unsur intrinsik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis. Manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi perkembangan dunia sastra khusus untuk peneliti sastra bandingan dalam karya sastra. Perbandingan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R Saputra.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan sastra, terutama pada sastra bandingan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.

## **G. Penegasan Judul**

Judul penelitian ini adalah “Perbandingan Novel *Di Bawah Lindunga Ka’bah* karya Hamka dengan Film *Di Bawah Lindungan Ka’bah* sutradara Hanny R. Saputra.” memiliki definisi operasional, di antaranya adalah :

### **1. Perbandingan**

Perbandingan adalah metode yang umum dipakai dalam semua kritik sastra dan cabang ilmu pengetahuan. Penelitian tentang perbandingan novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka’bah* sutradara Hanny R. Saputra. Termasuk ke dalam sastra bandingan mencakup studi hubungan antara dua kesusastraan atau lebih (Wellek, 2014: 46).

Menurut Remak (1990: 1), sastra bandingan merupakan kajian sastra di luar batas sebuah negara dan kajian tentang hubungan di antara sastra dan bidang ilmu serta kepercayaan yang lain seperti seni (misalnya, seni, lukis, seni ukir, seni bina, seni musik), falsafah, sejarah, sains sosial (misalnya politik, ekonomi, sosiologi), sains, agama, dan lain-lain.

### **2. Novel**

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Nurgiyantoro, (2013:5), mengatakan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, yang berisi model berbagai unsur intrinsik

seperti plot, peristiwa, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain yang semuanya bersifat imajinatif.

### **3. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah***

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1992, terdiri atas 13 bab. 56 halaman.

### **4. Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah***

Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* adalah film drama romantis Indonesia yang dirilis pada tahun 2011 dan disutradarai oleh Hanny R. Saputra, yang dibintangi oleh Herjunot Ali dan Laudya Cynthia Bella. Film ini merupakan adaptasi dari novel karya Buya Hamka yang berjudul sama, yang terbit I pada tahun 1938. Rumah Produksi : MD Pictures, disajikan dalam film menjadi 180 episode.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori, terdiri dari sastra, novel, jenis-jenis novel, unsur pembangun novel, sastra bandingan.

BAB III berisi metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV merupakan inti dari penelitian yaitu analisis unsur intrinsik dan persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam novel dan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas masalah yang telah diterapkan dalam penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN IMPLEMENTASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra memiliki struktur dan hubungan intertekstualitas yang terkandung dalam novel dengan film tersebut.

#### 1. Struktur novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*

- a. Tema, yaitu percintaan yang mengisahkan tokoh utama mencintai seseorang namun berbeda status sosial.
- b. Alur atau *Plot* berdasarkan urutan waktu alur yang digunakan adalah alur campuran.
- c. Latar atau *Setting* meliputi latar tempat, waktu, suasana.
  - 1) Latar tempat di Padang meliputi rumah Hamid, rumah Zainab, Pantai, Arab, dan Surau.
  - 2) Latar waktu terjadi di malam hari, pagi hari, hari kedelapan bulan Zulhijjah.
  - 3) Latar suasana meliputi sedih, senang.
- d. Tokoh dan penokohan diantaranya tokoh utama Hamid, Zainab, Haji Ja'far, Mak Hamid. Sedangkan Mak Asiah, Saleh, Rosna adalah tokoh pelengkap. Berikut penokohan dari tokoh utama.

1. Hamid merupakan tokoh sentral atau tokoh utama yang dalam cerita mencintai Zainab namun berbeda status sosialnya.
  2. Zainab adalah seseorang yang dicintai oleh Hamid dan anaknya Haji Ja'far seorang saudagar kaya.
  3. Haji Ja'far adalah ayah Zainab yang dermawan dan yang sering membantu perekenomian Hamid.
  4. Mak Hamid adalah orang yang pertama mengetahui perasaan Hamid bahwa Hamid mencintai Zainab dan Mak Hamid pula orang yang peling menentang rasa cinta itu karena tidak setara dengan mereka.
- e. Amanat, yaitu hidup di dunia pasti ada susah dan senangnya, kaya dan miskin, atas dan bawah. Apapun posisi kita jangan menilai orang dari status soialnya.
- f. Jenis novel, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* termasuk jenis novel percintaan.

## **2. Struktur film *Di Bawah Lindungan Ka'bah***

Struktur film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, meliputi:

- a. Tema, yaitu percintaan mengenai cinta yang tak sampai karena perbedaan status sosialnya.
- b. Tokoh, diantaranya tokoh utama Hamid, Zainab, Saleh, Rosna, Mak Asiah, Haji Ja'far, Ibunda Hamid, dan Rustam.

- 1) Hamid merupakan tokoh utama ia merupakan anak yang santun, menghormati dan tahu berbalas budi terhadap orang yang lebih tua.
  - 2) Zainab, merupakan anak dari Engku Haji Ja'far dan ibu Asiah, yang sangat santun dan pemalu yang memiliki rasa cinta kepada Hamid.
  - 3) Saleh, merupakan teman dekat Hamid, Saleh sangat mendukung hubungan Hamid dengan Zainab.
  - 4) Rosna, merupakan sahabat baik Zainab, teman yang peduli dengan sahabatnya.
  - 5) Mak Asiah, merupakan ibu dari Zainab, beliau merupakan wanita yang penuh kasih sayang dan baik hatinya kepada siapa saja.
  - 6) Haji Ja'far, digambarkan seseorang yang sangat dermawan, tidak sombong, dan sayang kepada Zainab dan Hamid.
  - 7) Ibunda Hamid, digambarkan sebagai pekerja pembuat tepung di rumah Haji Ja'far.
  - 8) Rustam, merupakan tokoh baru, Rustam merupakan adik dari Mak Asiah. Yang ingin menjodohkan Zainab dan Arifin.
- c. Alur, berdasarkan urutan waktu yang digunakan ialah alur campur yaitu maju dan mundur.

d. Latar atau *Setting*, terbagi menjadi dua, yaitu latar tempat dan latar waktu:

a. Latar Tempat

- 1) Stasiun kereta api
- 2) Kereta api
- 3) Rumah Zainab
- 4) Surau
- 5) Sungai
- 6) Rumah Hamid
- 7) Pantai
- 8) Pasar pecinan
- 9) Sekolah Thawalib

b. Latar Waktu

- 1) Pagi hari
- 2) Subuh
- 3) Sore

3. **Persamaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah***

Persamaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra terletak pada tema yaitu “percintaan”. Tokoh utama adalah Hamid dan Zainab. Masalah kehidupan percintaan lebih dulu ditulis pada tahun 1992 oleh HAMKA dalam novel yang berjudul *Di*



*Bawah Lindungan Ka'bah* serta masalah kehidupan dari segi ceritanya juga lebih dulu diangkat oleh HAMKA dalam novel yang berjudul *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Oleh karena itu, yang menjadi hipogram adalah novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dan ditransformasi dari novel menjadi film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra memiliki perbedaan alur cerita. Persoalan atau konflik yang ada dalam novel ketika sudah menjadi film terdapat penambahan atau pengembangan kejadian yang ada dalam film tersebut. Kalau di novel alur ceritanya lebih lengkap sedangkan kalau di film hanya menceritakan pokok inti dari alur cerita film.

#### **4. Perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah***

Adapun perbedaan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra meliputi alur, tokoh dan *ending*.

##### **a. Alur**

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra memiliki perbedaan alur cerita. Persoalan atau konflik yang ada dalam novel ketika sudah menjadi film terdapat penambahan atau

pengembangan kejadian yang ada dalam film tersebut. Kalau di novel alur ceritanya lebih lengkap sedangkan kalau di film hanya menceritakan pokok inti dari alur cerita film.

**b. Tokoh**

Perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra terletak pada tokoh utama. Dalam novel tokoh utama Hamid diceritakan ketika Hamid masih kecil tepatnya setelah sepeninggalan ayahnya. Kalau novel perbedaannya kita baca membutuhkan waktu yang agak lama, sedangkan film kita mengetahui persoalannya hanya dengan durasi 2:00:55. Keduanya sama-sama mencintai seseorang namun berbeda status sosial.

**c. Tahap Penyelesaian**

Perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra pada tahap penyelesaian ceritanya. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tahap penyelesaian ceritanya, tokoh utama Hamid meninggal setelah mendapatkan kabar dari kampung bahwa orang yang dicintainya Zainab meninggal. Sedangkan film *Di Bawah Lindunag Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra tokoh utama Hamid meninggal saat bertawaf Ka'bah tujuh kali dan mengakhiri nafasnya di Mekah.

## B. Implementasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka dapat dilihat bahwa novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Sutradara Hanny R. Saputra memiliki persamaan dan perbedaan yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa novel dengan film tersebut memiliki kejelasan informasi yang baik, sebab terdapat gambaran hubungan yang jelas antara dialog dengan naluri kehidupan dan naluri kematian yang ditunjukkan oleh tokoh utama yaitu Hamid dan Zainab. Oleh karena itu, novel dengan film ini sekiranya layak untuk dijadikan sebagai salah satu bahan ajar dalam mengajarkan aspek kesusastraan di sekolah.

Pengkajian terhadap novel dengan film tersebut dapat melatih siswa secara aktif di kelas, siswa akan mampu mengerti tentang persamaan dan perbedaan dalam sebuah dialog maupun pengetahuannya mengenai naluri ke dalam tulisannya sendiri, sehingga hasil kerja siswa dalam materi ini akan lebih baik dan jelas.

Dalam kurikulum 2013 kelas XII SMA terdiri atas beberapa KI dan KD, salah satunya ialah KD *Membandingkan teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan*. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi implementasi hanya kepada membandingkan cerita fiksi dalam novel. Dalam pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu membandingkan cerita

fiksi dalam novel dengan film dengan baik dan benar sehingga dapat terlihat perbedaan dari kedua objek tersebut.

Dalam membandingkan sebuah cerita fiksi dalam novel dengan film, tentunya siswa diharapkan mampu mengetahui perbedaan dan kesamaan yang ada pada kedua objek. Objek yang digunakan yaitu berupa novel atau film. Dalam proses membandingkan siswa akan melihat persamaan dan perbedaan yang terjadi walaupun judul dalam kedua objek tersebut sama. Siswa akan memperhatikan adanya naluri kehidupan dan naluri kematian dari kedua objek, lalu membandingkan apakah ada persamaan dan perbedaannya. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak mengerjakan individu tetapi dalam bentuk kelompok. Objek tiap kelompok tidak sama judulnya sehingga tidak adanya kesamaan pada saat presentasi. Setelah proses pengerjaan selesai, siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ini mengenai adanya perbedaan dan kesamaan dari kedua objek.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh pembelajaran bagaimana mengajarkan aspek kesusastraan di sekolah untuk membantu rencana pembelajaran tersebut, dalam penelitian ini akan dilampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan implementasi dan saran dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mulai mempelajari dan memperhatikan unsur-unsur cerita fiksi dalam novel, lebih teliti dalam melihat perbedaan yang tampak pada novel dengan film.

2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Hendaknya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terpaku pada contoh yang ada dalam buku teks, salah satunya contoh perbandingan dua objek yaitu novel dengan novel yang ada di buku teks. Tetapi mencoba membandingkan antara novel dengan film dan novel dengan film. Sehingga siswa menjadi bertambah pengetahuannya akan materi membandingkan ini. Media belajar untuk mempelajari materi ini juga dibuat variasi dan lebih menyenangkan sehingga siswa merasa tidak bosan dan termotivasi dalam belajar.

3. Bagi peneliti lain

Hendaknya peneliti-peneliti serupa dapat lahir sebagai pengembangan dan penelitian sehingga semakin memperkaya ilmu pengetahuan.

4. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai motivasi dan salah satu sumber inspirasi sehingga penelitian ini dapat dikembangkan ke dalam aspek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Oktaviana, Susena, Agus Nuryanti. 2017. *Tranformasi Makna Simbolik Mihrab Pada Novel ke Film dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Ekstranisasi*. Jurnal Sastra Indonesia Vol 6.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengarang*. Bogor : Nuansa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra*. Yogyakarta : Jalasutra.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Med Press.
- Hamka. 1992. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Hanny R. Saputra. 2011. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*: MD Pictures.
- McQuail, D. 1997. *Teori komunikasi massa*. Jakarta Humanika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gaja Mada University Press.
- NH Azhari. 2018. *Pengeritan Film*. Pasundan University Press.
- Perdana, Dean, Mukh Doyin, Mulyono. 2017. *Intertekstualitas dalam Novel Tembang Cinta Bumi Sunda Karya Aan Merdeka Permata dengan Novel Gajah Mada Perang Bubat Karya Langit Kresna Hariadi*. Jurnal Sastra Indonesia : Vol 6.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra*. Yogyakarta : Gama Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitoka, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riffaterre, 1978. *Metodologi Penelitian Sastra*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Medpress.
- Nurchahyo, D. P. D. (2018). *Pertentangan Norma-Norma Sosial Antartokoh dalam Naskah Ontran-Ontran Pinggir Bengawan Karya Trisno Santoso* (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra).
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, C. W., Hadi, I. P., & Aritonang, A. I. (2019). *Penerimaan Penonton Terhadap Pluralisme dalam film "Cek Toko Sebelah"*. *Jurnal e-Komunikasi*, 7(1).
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw. A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2002. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Janah.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta : PT Gramedia.